

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Juz'amma merupakan Juz ke-30 dari kitab suci Alquran dengan jumlah surat terbanyak, di dalamnya terdapat 37 surat. Dimulai dengan surat An-Naba' dan diakhiri dengan surat An-Nas, sebagian dari surat tersebut merupakan surat Makiyyah yaitu surat yang turun sebelum Rasullulah SAW hijrah ke Madinah, sedangkan surat selebihnya yaitu surat Al-Bayyinah, Al-Zalzalah, dan An-Nashr merupakan surat Madaniyah yaitu surat yang turun setelah Rasullulah SAW hijrah ke Madinah.

Menghafal surat-surat pendek, *Juz'amma* merupakan aktivitas siswa Madrasah Ibtidaiyah Bentak, di mana aktivitas tersebut memuat karakter religius. Hal tersebut sangat membantu para siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan membaca *Juz'amma*, karena dengan mengikuti kegiatan tersebut para siswa secara langsung maupun tidak langsung akan mengamalkan dan mempraktekan apa yang diperolehnya dari kegiatan tersebut dalam kegiatan sehari-hari.

Alquran merupakan salah satu kitab suci di muka bumi ini yang tetap terjaga serta terpelihara oleh para penghafalnya, di dalam Alquran ada surat pendek yang disebut *Juz'amma*. Menurut Abidin (2015: 19) menjelaskan bahwa menghafal Alquran adalah suatu proses dalam rangka memelihara, melestarikan, dan menjaga kemurnian Alquran, sehingga tidak ada pemalsuan dan perubahan serta mampu menjaga dari kelupaan, baik itu secara keseluruhan atau hanya sebagian.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dijadikan tempat belajar ilmu agama maupun umum. Di beberapa sekolah MI Muhammadiyah siswa

banyak menghabiskan waktunya dengan kegiatan positif seperti sholat berjamaah, membaca hafalan doa dan surat-surat pendek, ekstrakurikuler pramuka, dan lain sebagainya. Maka dari itu, diharapkan para guru dapat membimbing siswa agar mengikuti kegiatan sekolah tersebut, salah satunya implementasi kegiatan menghafal *Juz'amma* melalui sekolah, untuk mendukung pembentukan karakter religius.

Pembentukan karakter religius pada diri siswa, memerlukan berbagai cara, metode, pendekatan, dan perlu dilakukan disegala situasi. Salah satu cara yaitu dengan cara pembiasaan. Kegiatan pembiasaan hafalan *Juz'amma* sangat efektif untuk pembinaan karakter religius anak karena dilakukan terus menerus dan berulang-ulang, sehingga dapat melekat di dalam diri siswa kemudian dapat membentuk karakter religius seperti yang diinginkan. Terkait dengan hal di atas, kegiatan pembiasaan diharapkan siswa terbiasa, kemudian dapat tertanam dalam pola pikir mereka sehingga apa yang telah diajarkan dapat menjadi pondasi ilmu mereka pada tahap belajar di Madrasah Ibtidaiyah.

MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen merupakan salah satu pendidikan formal yang melaksanakan pembentukan karakter pada peserta didik, tentunya dari pihak madrasah menginginkan agar peserta didiknya berprestasi dan berkualitas dalam bidang keagamaan, pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah tersebut tidak hanya mengedepankan pendidikan umum dan agama saja, akan tetapi juga mengutamakan pendidikan karakter. Kementerian pendidikan nasional (2011: 8), mengamanatkan bahwa:

Pendidikan karakter berusaha menanamkan berbagai kebiasaan baik kepada siswa agar bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Nilai sendiri merupakan prinsip umum yang dipakai masyarakat dengan satu ukuran atau standar untuk membuat penilaian dan pemilihan mengenai tindakan yang dianggap baik maupun buruk. Terdapat 18 nilai karakter yang dikembangkan dalam pendidikan karakter yang terdiri dari religius, toleransi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu,

semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Di antara nilai-nilai karakter tersebut, salah satu nilai yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu nilai religius, karena sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa serta lingkungan sekitar sekolah yang akan dikaji. Religius adalah nilai-nilai religiusitas yang diajarkan kepada siswa di sekolah, khususnya dalam pembelajaran di kelas melalui beberapa kegiatan yang sifatnya religius. Aspek karakter religius yang dapat diajarkan kepada siswa dalam pembelajaran meliputi: membiasakan membaca surat-surat pendek, menjalankan kewajiban umat Islam, mensyukuri keunggulan manusia sebagai makhluk pencipta dan penguasa dibandingkan makhluk lain, bersyukur kepada Tuhan karena merasakan kekuasaan Tuhan yang telah menciptakan berbagai keteraturan di alam semesta.

Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan menghafal *Juz'amma* untuk meningkatkan karakter religius siswa yaitu di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen. Siswa dibimbing dan diajarkan untuk menghafalkan, memang mengajarkan hafalan untuk siswa tidak mudah tetapi guru menggunakan cara menghafalkan *Juz'amma* secara diulang-ulang setiap pagi yang dilakukan di dalam kelas. Kegiatan tersebut dilakukan supaya tidak membosankan dalam proses menghafal siswa, seperti menggunakan kartu hafalan *Juz'amma* dilakukan secara bergantian agar siswa selalu antusias dalam mengikuti proses hafalannya sehingga akan berjalan dengan baik.

Kegiatan menghafal *Juz'amma* ini bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan siswa menghafal *Juz'amma*. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bagian yang menyatu dalam perilaku siswa sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau masyarakat. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan judul “Pendidikan

Karakter Religius melalui Ekstrakurikuler Hafalan *Juz'amma* Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen”.

B. Fokus Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka fokus masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah implementasi pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen?
2. Apa saja kendala dan solusi pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diajukan di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter religius melalui ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen.
2. Mendeskripsikan kendala dan solusi pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Bentak Sidoharjo Sragen.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang cara implementasi pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* bagi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Melalui penelitian ini diharapkan siswa dapat menerapkan pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengetahui sudah sampai mana guru dalam menanamkan pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa.

c. Bagi sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan sekolah dapat memberi gambaran keberhasilan guru dalam menanamkan pendidikan karakter religius dalam kegiatan ekstrakurikuler hafalan *Juz'amma* siswa.